

ABSTRAK

Latar Belakang: Upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif terus menerus dilakukan. Pemda Kabupaten Jember bekerjasama dengan USAID dalam upaya mendukung program promosi ASI.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian adalah evaluasi program promosi peningkatan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Jember serta melihat dampak pada masyarakat.

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan *mix method*, yakni pengumpulan data dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data secara kualitatif adalah wawancara mendalam dan FGD untuk mengetahui deskripsi program. Pengumpulan data kuantitatif untuk melihat dampak program dengan membandingkan 2 kelompok masyarakat. Analisis data kuantitatif menggunakan *chi square*, sedangkan analisis kualitatif dengan menggunakan *software open code* untuk dikategorikan.

Hasil Penelitian: Program promosi peningkatan pemberian ASI eksklusif menggunakan pendekatan multilevel. Pada tingkat atas melalui kebijakan yang tertuang dalam Perbup Nomor 17 Tahun 2013 tentang pedoman persalinan aman, inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Jember. Pada tingkat tengah pelaksanaan program pada puskesmas melalui pembentukan program kelompok ASI, kelas ibu hamil dan melalui bidan. Hasil evaluasi pada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna kelompok yang mendapat program dan yang tidak dengan nilai *odds* 2,4 lebih tinggi kelompok intervensi.

Kesimpulan: Pendekatan multilevel adalah pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan. Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan program.

Kata Kunci: evaluasi menyusui, ASI eksklusif dan IMD, program promosi menyusui

ABSTRACT

Background: Increasing exclusive breastfeeding effort was continued in Jember district. Local government arrange partnership with USAID to increase breastfeeding promotion program.

Objective: This study aimed to evaluate exclusive breastfeeding program and impact program on increasing breastfeeding in Jember district

Method: This study was cross sectional study in two populations used mixed method approach (qualitative and quantitative). Collecting qualitative data used participative observation, indep interview and focus group discussion. The quantitative data was obtained by questionare to evaluate impact program in two populations (120 respondent programs and 125 respondent non programs). Data was analyzed by open code in qualitative data and chi square in quantitative approach.

Result: Health promotion program to increase exclusive breastfeeding used multilevel approach. In top level, the program was implemented by regulation government policy 17th number 2013 year on save childbirth, initiation breastfeeding and exclusive breastfeeding. In middle level the implemented of the program was carried out by Jember health department and local government clinic through peer breastfeeding support, mother pregnant class and promote by midwife. Evaluation result in two population program and non program was significantly different. Population which received the program had 2,4 higher odds value in exclusive breastfeeding than population that did not receive the program.

Conclusion: Multilevel approach can be used to increase exclusive breastfeeding up to six month. Government support helped the program to achieve to a successful program

Key word: breastfeeding evaluation, exclusive breastfeeding, initiation breastfeeding, breastfeeding promotion program